

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, H. (2020). Anatomi Normal Pada Wanita. *Disertasi 1 Jurnal Ilmu Keperawatan Maternitas*, 5(1), 1–15.
- Dewi, P. P. P., & Budiana, I. nyoman G. (2017). Profil Pasien Kanker Endometrium Di RSUP Sanglah Denpasar Periode Agustus 2015-Juli 2017. *E-Jurnal Medika*, 6(8), 1–7.
- Julmansyah, M. Y. (2021). Penatalaksanaan Brakhiterapi Teknik 2D Pada Kasus Kanker Serviks di Instalasi Radioterapi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *STIKes Awal Bros Pekanbaru*, 11.
- Kartika Erida Brohet, & Irwan Ramli. (2015). Tatalaksana Radioterapi Kanker Endometrium Dengan Fokus Pada Stadium Dini. *Journal of the Indonesia Radiation Oncology Society*, 6(1), 37–49.
- Kodrat, H. (2016). Novirianthy R. Prinsip dasar radioterapi. *Med J Ked Ind*, 6(August), 318–323.
- Kumara, D., Akbar, R., Putu, N., Jeniyanti, R., & Ganapati, D. (2023). *Literatur Review Dampak Penyinaran Brakiterapi Terhadap Life Survival Pasien Kanker Serviks*. 1(4), 363–370.  
<https://doi.org/10.59581/diagnosa-widyakarya.v1i4.1374>
- Liyanda, N. J. (2016). Diameter Arteri Spiralis Endometrium Mencit Balb/C yang Diberi Ekstrak Kunyit Asam (Curcuma Domestica dan Tamarindus Indica) Secara Oral dalam Periode Gestasi dengan Dosis Bertingkat. *Skripsi Fakultas Kedokteran*, 5, 89–96.  
<http://ci.nii.ac.jp/naid/110007152448/>
- Long, B., Rollins, J., & Smith, B. (2016). *Merrill's Pocket Guide to Radiography E-Book*.
- Marbaix, E., & Brun, J.-L. (2004). Concise survey of endometrial pathologies detected at hysteroscopy. *Gynecological Surgery*, 1(3), 151–157. <https://doi.org/10.1007/s10397-004-0036-x>
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian

Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21.

<https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>

PUTRI, A. (n.d.). *Ayo Kenali Kanker Endometrium Sejak Dini* (p. 1). Kanker endometrium, yang

dikenal juga sebagai kanker rahim, adalah suatu jenis kanker yang bermula di dalam rahim.

Rahim adalah organ panggul yang berongga dan berbentuk seperti buah pir, yang merupakan tempat terjadinya perkembangan bayi. Kanker endometr

salima, siti. (2022). Profil Penderita Kanker Endometrium di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

Periode Tahun 2017-2020. *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*, 5(2), 234–243. <https://doi.org/10.24198/obgynia/v5n2.386>

Setianingsih, E., Astuti, Y., & Aisyaroh, N. (2022). Literature Review : Faktor-Faktor Yang

Mempengaruhi Terjadinya Kanker Serviks. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst,*

*Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 17(1), 47–54.

<https://doi.org/10.36911/pannmed.v17i1.1231>

Suharmono, B. H. (2021). Pelaksanaan QA dan QC untuk Efektivitas dan Keamanan

Brakhiterapi Intrakaviter. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 23(2), 87.

<https://doi.org/10.20473/jbp.v23i2.2021.87-98>

Abdul, H. (2020). Anatomi Normal Pada Wanita. *Disertasi 1 Jurnal Ilmu Keperawatan*

*Maternitas*, 5(1), 1–15.

Dewi, P. P. P., & Budiana, I. nyoman G. (2017). Profil Pasien Kanker Endometrium Di RSUP

Sanglah Denpasar Periode Agustus 2015-Juli 2017. *E-Jurnal Medika*, 6(8), 1–7.

Julmansyah, M. Y. (2021). Penatalaksanaan Brakhiterapi Teknik 2D Pada Kasus Kanker Serviks

di Instalasi Radioterapi RSUD Arifin Achmad Provinsi Riau. *STIKes Awal Bros Pekanbaru*,

11.

- Kartika Erida Brohet, & Irwan Raml. (2015). Tatalaksana Radioterapi Kanker Endometrium Dengan Fokus Pada Stadium Dini. *Journal of the Indonesia Radiation Oncology Society*, 6(1), 37–49.
- Kodrat, H. (2016). Novirianthy R. Prinsip dasar radioterapi. *Med J Ked Ind*, 6(August), 318–323.
- Kumara, D., Akbar, R., Putu, N., Jeniyanti, R., & Ganapati, D. (2023). *Literatur Review Dampak Penyinaran Brakiterapi Terhadap Life Survival Pasien Kanker Serviks*. 1(4), 363–370. <https://doi.org/10.59581/diagnosa-widyakarya.v1i4.1374>
- Liyanda, N. J. (2016). Diameter Arteri Spiralis Endometrium Mencit Balb/C yang Diberi Ekstrak Kunyit Asam (Curcuma Domestica dan Tamarindus Indica) Secara Oral dalam Periode Gestasi dengan Dosis Bertingkat. *Skripsi Fakultas Kedokteran*, 5, 89–96. <http://ci.nii.ac.jp/naid/110007152448/>
- Long, B., Rollins, J., & Smith, B. (2016). *Merrill's Pocket Guide to Radiography E-Book*.
- Marbaix, E., & Brun, J.-L. (2004). Concise survey of endometrial pathologies detected at hysteroscopy. *Gynecological Surgery*, 1(3), 151–157. <https://doi.org/10.1007/s10397-004-0036-x>
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1), 13–21. <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- PUTRI, A. (n.d.). *Ayo Kenali Kanker Endometrium Sejak Dini* (p. 1). Kanker endometrium, yang dikenal juga sebagai kanker rahim, adalah suatu jenis kanker yang bermula di dalam rahim. Rahim adalah organ panggul yang berongga dan berbentuk seperti buah pir, yang merupakan tempat terjadinya perkembangan bayi. Kanker endometr
- salima, siti. (2022). Profil Penderita Kanker Endometrium di RSUP Dr. Hasan Sadikin Bandung

Periode Tahun 2017-2020. *Indonesian Journal of Obstetrics & Gynecology Science*, 5(2), 234–243. <https://doi.org/10.24198/obgynia/v5n2.386>

Setianingsih, E., Astuti, Y., & Aisyaroh, N. (2022). Literature Review : Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Terjadinya Kanker Serviks. *Jurnal Ilmiah PANNMED (Pharmacist, Analyst, Nurse, Nutrition, Midwivery, Environment, Dentist)*, 17(1), 47–54. <https://doi.org/10.36911/pannmed.v17i1.1231>

Suharmono, B. H. (2021). Pelaksanaan QA dan QC untuk Efektivitas dan Keamanan Brakhioterapi Intrakaviter. *Jurnal Biosains Pascasarjana*, 23(2), 87. <https://doi.org/10.20473/jbp.v23i2.2021.87-98>

Susworo, R. 2017. Radioterapi. Jakarta